

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PENERAPAN PSIKOEDUKASI DAN GAME SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI KELURAHAN KABASIRAN

Nurhanifasyah Pertiwi

Abstrak

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang rentan terhadap pengambilan keputusan yang kurang matang, salah satunya dalam hal pernikahan dini yang berdampak pada kesehatan reproduksi, pendidikan, dan masa depan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini melalui kombinasi psikoedukasi dan game simulasi berbasis *Value Clarification Technique* (VCT). Sebanyak dua remaja di Kelurahan Kabasiran berpartisipasi dalam kegiatan ini yang dilaksanakan selama empat minggu dengan sepuluh kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi ceramah interaktif, diskusi, pemutaran video edukatif, serta game simulasi untuk membantu remaja memahami nilai dan konsekuensi dari setiap keputusan terkait pernikahan dini. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan pernikahan dini, di mana skor *pretest* An. S meningkat dari 13 menjadi 27 dan An. A dari 11 menjadi 26. Kedua remaja menunjukkan perubahan sikap dari kategori negatif menjadi positif serta lebih mampu berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi psikoedukasi dan game simulasi berbasis VCT efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai pentingnya menunda pernikahan hingga siap secara emosional, sosial, dan ekonomi.

Kata Kunci : Game Simulasi, Pernikahan Dini, Psikoedukasi, Remaja.

**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE WITH THE
APPLICATION OF PSYCHOEDUCATION AND SIMULATION
GAMES TO IMPROVE ATTITUDES TOWARDS PREVENTING
EARLY MARRIAGE AMONG ADOLESCENTS IN THE
KABASIRAN SUBDISTRICT**

Nurhanifasyah Pertiwi

Abstract

Adolescents are the nation's future generation who are vulnerable to making immature decisions, one of which is early marriage, which has an impact on reproductive health, education, and the future of adolescents. This activity aims to increase adolescents' knowledge and attitudes in preventing early marriage through a combination of psychoeducation and simulation games based on Value Clarification Technique (VCT). Two adolescents in Kabasiran Village participated in this activity, which was conducted over four weeks with ten meetings. Each meeting included interactive lectures, discussions, educational video screenings, and simulation games to help adolescents understand the values and consequences of each decision related to early marriage. The results of the implementation showed an increase in knowledge and positive attitudes towards the prevention of early marriage, with An. S's pretest score increasing from 13 to 27 and An. A's from 11 to 26. Both adolescents showed a change in attitude from negative to positive and were better able to think critically and responsibly when making decisions. The results of this activity show that the combination of psychoeducation and VCT-based simulation games is effective in increasing adolescents' awareness and understanding of the importance of delaying marriage until they are emotionally, socially, and economically ready.

Keywords : *Adolescents, Early Marriage, Psychoeducation, Simulation Games.*